

TINDJAUAN LUAR NEGERI

PERHATIAN orang pada dewasa ini ditujukan ke Moskow dimana seluruh harapan diletakkan atas kemungkinan akan berlangsungnya mu'tamar tingkat tinggi. Memperhatikan apa yang terjdadi disana achir² ini timbullah suatu ke-sangsian tentang akan dapat berlangsungnya mu'tamar itu didalam waktu yang pendek.

Para duta besar negara² besar jaitu Amerika, Inggeris, dan Perantjis tidak mau diterima oleh menlu Rusia Gromyko bersamaan sehingga pertemuan itu tidaklah merupakan suatu per-musjawaratan. Gromyko hanya bersedia menerima satu demi satu diantara mereka itu, sehingga perundingan persiapan ini sampai sekarang tidak dapat berlangsung disebabkan oleh suatu masalah procedure. Sekarang timbullah suatu pertan-jaan apakah geranggannya Rusia tiba² memperlihatkan sikap ragu² dengan mengadakan soal² procedure menghadapi perun-dingan persiapan ini sedangkan njatanja Rusia sendirilah yang senantiasa mendesak agar perundingan tingkat tinggi segera harus diadakan.

Mungkin sikap kaku Rusia ini hanya sekedar pembalasan atas sikap Dulles yang senan-tiasa meng-ulur²kan diadankan-nya perundingan persiapan de-ngan memajukan sjarat² yang baru, sehingga dapat disimpul-kan boleh djadi djuga pada suatu waktu perundingan per-siapan itu akan dilangsungkan. Akan tetapi adalah suatu hal yang tidak mustahil bahwa achir² ini terjdadi lagi perkem-bangan² yang meruntjingkan perhubungan kedua negara rak-sasa Rusia dan Amerika dimana Rusia menghendaki terlebih da-hulu suatu ketenangan didalam suasana tegang itu sebelumnja akan mulai perundingan per-siapan tingkat tinggi itu.

DUA soal menarik perhatian kita achir² ini yang ber-sangkut paut dengan perun-dingan persiapan tersebut di-atas. Pertama keterangan duta besar Amerika Thompson untuk Rusia menjelag mu'tamar persiapan di Moskow. Duta besar

rundingan para duta besar ne-gara² Barat di Moskow dengan Kementerian Luar Negeri Rusia tidaklah berarti bahwa setjara otomatis perundingan tingkat tinggi itu akan dilakukan. Di-katakannya perundingan terse-but didepan hanya mempunyai fungsi menjelajah kemung-kinan² titik pertemuan penda-pat antara Timur dan Barat yang akan dapat merintis dja-lan untuk suatu pertemuan tingkat tinggi.

Mungkin apa yang diutjapkan oleh duta besar Amerika itu adalah pendirian Amerika, akan tetapi suatu dalil didalam dunia diplomasi tidak mengizinkan semuanja harus dumumkan ke-pada chalajak ramai untuk mentjapai suatu hasil. Soal "timing" dari pada suatu peng-umuman didalam hubungan di-plomatik merupakan faktor yang sangat penting untuk mentjapai suatu hasil. Sedjarah diplomasi telah membenarkan dalil ini.

Pengumuman duta besar Thompson itu telah menimbulkan reaksi yang bukan² dipihak Rusia yang diartikan bahwa Dulles hanya menjetudjui pe-rundingan antara² duta² besar dengan kemlu Rusia sebagai suatu "move" belaka untuk menutup ketidak-sediaanja Amerika akan mengadakan perundingan tingkat tinggi. Alha-sil dari pada perkembangan ini ialah matjetnja perundingan pendahuluan di Moskow dan kandasnja harapan dunia buat sementara waktu akan dapat membuktikan didalam waktu singkat suatu perundingan ting-kat tinggi yang dapat mereda-kan suasana ketegangan dunia.

ALASAN kedua yang menje-bakkan Rusia memperlihat-kan sikap kaku pada saat ini ialah timbulnja ketegangan ba-ru antara Washington dan Moskow diakibatkan kedua ne-gara saling tuduh menuduh an-tara satu dan lain. Rusia me-nuduh Amerika telah memerin-tahkan angkatan udaranya yang diperlengkapi dengan bom² zat air (bom-H) mengadakan pe-nerbangan keperbatasan Rusia dan dengan ini mengantjam ke-selamatan Rusia. Pemerintah

Amerika telah mengadakan tindakan² yang mengantjam perdamaian dunia.

Amerika membalas tuduhan Rusia dengan suatu peng-umuman bahwa Amerika berhak melakukan tindakan² yang se-pantasnja untuk mendjaga kese-lamatannya yang vital. Ditam-bah disini bahwa penerbangan angkatan udara Amerika de-ngan pesawat yang membawa bom zat air tidaklah arti bahwa Amerika akan mengadakan se-rangan terhadap Rusia oleh karena tindakan sematjam itu dari angkatannya haruslah men-dapat persetujuan presiden dan pengesahan kongres. Amerika menerima baik tantangan Rus-sia untuk membitjarakan soal ini dimuka persidangan PBB se-tjara terbuka, oleh karena ke-sempatan ini hendak diperguna-kan oleh Amerika untuk mene-gaskan lagi pendiriannya setjara umum agar diketahui oleh selu-ruh dunia.

Sedikit hari lagi dapatlah di-harapkan pengaduan Russia ini akan dibitjarakan didalam si-dang Dewan Keamanan PBB yang tentunja dapat diharapkan akan menimbulkan suasana te-gang oleh karena kedua blok yang bertentangan akan ma-sing² melemparkan tuduhan² untuk tudjuan memperkuat ke-dudukan masing² didalam pan-dangan dunia dengan memper-gunakan forum internasional sebagai Dewan Keamanan.

DENGAN dua perkembangan politik achir² ini yang menjangkut setjara langsung per-hubungan Amerika dan Russia sebagai digambarkan diatas, maka susahlah diharapkan ter-bulnja suatu suasana yang akan dapat melahirkan perasaan sa-ling mengerti dan pertjaja mem-pertjajai antara negara² blok Barat dan Timur.

Perkembangan ini tentunja membawa akibat yang sangat buruk terhadap suasana pembi-tjaraan yang akan dilakukan di Moskow antara para duta besar negara Barat dan Gromyko. Berhubung dengan ini maka ti-daklah mengedjutkan bahwa sampai sekarang perundingan tersebut belum dapat dilang-sungkan, katanja dihambat oleh masalah² procedure, akan te-tapi sebenarnya dua perkem-bangan² yang digambarkan di-atas itulah mendjadi penghalang penting untuk mentjapai titik permufakatan.

Oleh karena demikian halnja

Dewan Keamanan PBB, perun-dingan di Moskow akan terus matjet.

Oleh pihak Russia dimadju-kan lagi suatu usul baru untuk meniadakan perundingan per-siapan ini pada tingkat duta be-sar dan segera menjerahkan tugas tersebut pada suatu per-musjawaratan menteri² luar ne-geri. Gromyko menjarankan agar permusjawaratan itu ter-diri dari empat negara NATO (Amerika, Inggeris, Perantjis dan Italia), empat negara pakt Warsawa (Rusia, Polandia, Tje-koslowakia, Rumania) dan di-sertai oleh beberapa negara ne-tral sebagai India dan Swedia. Sangatlah disangsikan apakah Dulles akan dapat menjetudjui saran ini.

KETJUJUALI perkembangan yang serba suram dilapang-an dunia internasional pada bi-dang hubungan Barat dan Ti-mur sebagai diuraikan diatas, maka dunia Barat dipersusah lagi kedudukannya dengan ada-nya krisis politik yang sangat hebat di Perantjis dengan bubar-nya kabinet Gaillard. Dengan ini dibuktikan lagi bahwa kawan² Perantjis sebagai Amerika dan Inggeris haruslah yakin benar² sekarang bahwa persekutuan mereka dengan Perantjis hanya membawa kesulitan² dan beban² yang berat sadja.

Dengan bubarnya kabinet Gail-lard maka berachirlah segala harapan akan menyelesaikan masalah Aldjazair dan perseng-ketaan Perantjis dengan Tunisia setjara damai dan kompromis. Tidaklah dapat dihindarkan kaum reaksioner akan tampil kemuka untuk memegang pim-pinan pemerintahan. Buktinja penundjukan Bidault dari partai Mouvement Republique Popu-laire (sebenarnya partai Katho-lik) sebagai formateur.

Walaupun dapat diduga Bi-dault itu akan gagal didalam usahanya, maka penundjukan Bidault adalah suatu gejala bahwa Perantjis tidak dapat mengambil pelajaran dari pe-ngalaman² yang pahit dimasa yang silam akan tetapi terus berkeras kepala mempertahankan kedudukannya sebagai nega-ra kolonial dan tetap ingin ber-kuasa di Aldjazair dan tjampur tangan di Tunisia atau di Ma-rokko.

Bidault adalah perdana men-teri pada saat Perantjis mem-pertahankan kedudukannya yang tak ada harapan lagi di Indo-

MENIMATI KEMBALI CHAIRIL ANWAR

Oleh Ajip Rosidi

KALAU bulan April sudah menjelang ahirnja, biasanja saja kembali mengungkap-membukai lagi buku² kumpulansadjak penjair Chairil Anwar. Memang hanja tiga buah sadja kumpulansadjaknja itu, namun semakin dibatja, semakin nikmat rasanja. Makin sering saja membatjanja, semakin banjak segi² jang terbuka, jang sebelumnya lepas dari perhatian. Dengan kalimat lain: tak ada bosan²nja saja membatja Chairil Anwar. Perbandingan², ungkapan², kata²nja selalu segar, senantiasa mampu membangkitkan kekaguman pada diri saja.

Disamping itu, perbuatan mengulangi membatja lagi itu, saja anggap sebagai sematjam peringatan akan hariwafatnja jang menjedihkan itu, jang terdjadi pada tgl. 28 April 1949 di Djakarta, pukul setengah tiga siang.

Saja sendiri tidak sempat berkenalan dengan penjair itu, tak pula turut menjaksikan penguburannja. Tatkala ia meninggal, saja belum lagi tahu Djakarta. Namun dari tjerita² kawan² jang saja dengar dan batja, terbajang oleh saja, bahwa penghargaan jang ditunjukkan orang² terhadapnja tak bisa dibilang sedikit. Bukan sadja kawan² dekat jang turut mengiringkan majatnja kekuburan Karet, namun banjak pemimpin² terkemuka dan pak Said dari Taman Siswa konon mengerahkan murid²nja untuk turut mengiringkan djenazah almarhum.

Waktu ia meninggal, ia hanja meninggalkan beberapa berkas sadjak. Belum satupun diterbitkan. Baru setelah ia mati, tiga buah kumpulansadjaknja dikeluarkan orang: Kerikil Tadjam dan Jang Terampas Dan Jang Putus; Deru Tjampur Debu dan Tiga Menguak Takdir. Jang terahir merupakan kumpulan bertiga bersama Rival Apin dan Asrul Sani. Kerikil Tadjam adalah kumpulansadjaknja jang permulaan, banjak jang dia sendiri tolak sebagai hasil, melainkan baru merupakan latihan untuk kemudian ia menulis sadjak jang benar² dia akui sebagai hasil.

Jang paling ahir, atas usaha H.B. Jassin, sadjak² dan tulisan² Chairil, baik asli, terdjemahan maupun saduran diterbitkan dengan disertai suatu pembitjaraan dibawah judul Chairil Anwar Pelopor Angkatan 45. Sadjak² dan tulisan² itu tadinja ter-serak² dimuat dipelbagai madjalah dan belum termasuk kedalam salahsebuah diantara ketiga kumpulannja itu.

Seorang romantikus

Makin saja membatja sadjak²nja, makin pasti bagi saja, bahwa Chairil itu pada dasarnya seorang romantikus jang besar Sadjak²nja jang romantis lebih berhasil dari-

pada sadjak²nja jang penuh teriak an². Sadjaknja jang bagi saja paling indah adalah jang berdjulud Sendja Di Pelabuhan Ketjil (Buat Sri Ajati) jang melukiskan pelabuhan sendjahari, dimana berdjalan seseorang jang pengap harap, sendiri dan sepi, untuk ahirnja mengangkat tangan mengutjapkan selamatdjalan kepada segala harapan dan kerinduannja. Tinggal sedu sedan jang paling ahir jang terdekap.....

Sebuah sadjaknja jang berdjulud Tjintaku Djauh Di Pulau, pun sangat membenarkan kesan saja bahwa ia seorang romantikus. Sadjak itu melukiskan harapan jang djauh, impian jang indah, namun tak bisa kesampaian, karena Adjal menghadang sipemimpi didjalan menudju tjintanja itu.

Sadjak itu sangat mengingatkan saja kepada sebuah sadjak Federico Garcia Lorca, seorang penjair Sepanyol jang dibunuh oleh resim Franco. Dalam téma, dalam perbandingan, bahkan dalam ungkapan banjak persamaan. Entah bagaimana sebabnja, maka dua orang jang berdjauhan negeri, berbeda keadaan alam dan tanahairnja, bisa sampai pada suatu pengalaman jang menjebabkan mereka sampai pada pelukisan jang sama. Keduannya melukiskan tjinta jang tak sampai, harapan jang dihadang oleh adjal dan maut. Keduannya melukiskan setjara sadar akan kekuasaan maut atas nasib diri dan hidup mereka.

Memang sebagai keseluruhan sadjak Lorca lebih sjahdu. Sudah sedjak baris pertama, kita disadarkan penjair itu akan padang mati tak berdjiwa, se-olah² di-mana² menjeringai maut jang menunggu:

Cordoba

Sajup-sajup dan sepi

(Puisi Dunia I, hal. 168).

Sedangkan dalam sadjak Chairil, kita tak segera disergap kesan baumaut, malah ada sematjam harapan jang mengesankan se-olah² dia ditunggu tjintanja:

*Tjintaku djauh di pulau
gadis manis, sekarang iseng
sendiri.*

(Tiga Menguak Takdir, hal .10).

Dalam baris² selandjutnja, kedua penjair itu tiba pada ungkapan, perbandingan serta lukisan jang sama: suasana alam jang malah sangat indah. Bulan purnama, bulat dan indah. Pun keduannya membawa apa² buat harapan jang djauh didepan: olé² buat dipatjar dan zaitun dikantong pelana.

Pengaruh batjaan

Orang bukan sadja sering memperbedakan Chairil (dan kawan² seangkatannja jang disebut Ang-

katan 45 itu) dengan Sutan Takdir Alisjahbana (dan teman²nja jang tergabung dalam Pudjangga Baru) sebagai dua kutub jang berlainan, namun bahkan sering menghadapkan keduannya sebagai dua front jang berhadapan, se-olah² berbeda dalam lahir maupun batin. Kalau Pudjangga Baru romantis, maka Chairil adalah realis; kalau Pudjangga Baru (terutama) menghadap ke Barat (Belanda), maka angkatan 45 menghadap kedunia jang luas, universalistis; kalau Pudjangga Baru tjéngéng, maka Angkatan 45 tegar, dan sebagainja.

Namun bagi saja perbandingan jang mempertentangkan keduannya itu sangat meragukan sekali. Memang ada perbedaan antara Chairil dan Takdir misalnja, namun bukanlah perbedaan dalam hal² jang pokok, bukan pula perbedaan orientasi. Keduannya sama sadja menghadap ke Barat. Dunia jang luas jang dimaksudkanpun memakai djendela barat. Hal itu tak usah kita sesalkan sebenarnja, karena itu adalah akibat belaka dari kenyataan bahwa kita untuk berabad² lamanja ada dibawah djaduhan Belanda (Barat). Dalam banjak hal, untuk melihat dunia, kita senantiasa harus melalui djendela Belanda. Bagi saja, Chairil adalah langkah jang lebih djauh dari langkah² Takdir dalam menjelajah dunia..... Barat. Kalau Takdir mesti mengutjapkan nawaétu dulu sebelum melangkah kedunia Barat dan mesti pula setjara sadar menanggalkan „Timur“ jang dianggapnja serba statis itu, maka pada Chairil tak ada keraguan lagi. Ia sudah sendirinja hidup didunia jang oleh Takdir dianggap „Barat“.

Hal itu saja kira terutama disebabkan oleh batjaannja. Dalam banjak hal batjaan sangat menentukan pembentukan pribadi seseorang, dalam hal ini Chairil. Pengaruh batjaan itu begitu dalam merasuk tubuhnja, sehingga banjak ungkapan², perbandingan, puisi² jang pernah dibatjanja dia tuliskan kembali atas namanja sendiri barangkali diluar sadarnja. Hal itulah jang menjebabkan kemudian ia mendapat predikat plagiator, suatu gelar jang paling rendah bagi seorang sastrawan.

Bagi Chairil pengaruh dan batjaan itu banjak jang sudah berbaur dengan dirinja sendiri, sehingga sering tak bisa dibedakan lagi, mana jang punjanja asli dan iang punja orang lain.

Lukisan jang asing

Begitu besar pengaruh batjaan pada diri Chairil, sehingga banjak pelukisan dalam sadjak²nja jang hingga kini masih dianggap orang asli, merupakan lukisan jang asing bagi kita orang Indonesia. Lukis-

an² seperti itu tak mengingatkan kita akan lukisan manusia atau masarakat Indonesia, namun akan membawa kita akan manusia dan masarakat Barat jang kita kenal melalui buku atau film misalnja.

Hanja beberapa buah sadjaknja sadja jang benar² mengingatkan kita akan Indonesia, akan manusia Indonesia, akan kehidupan alamiah, akan masarakat dan akan bumi Indonesia. Salahsebuah adalah sadjaknja Tjerita Buat Dien Tamaela, jang membawa kita akan kehidupan laut Ambon serta kepertjajaan penduduknja.

Memang jang mendjadi pokok bagi sastera ialah manusia, tak peduli bangsa apa. Kalau sesuatu hasil-sastera sudah bisa mengungkapkannya manusia dengan serbawataknja; kalau sesuatu hasil-sastera telah membukakan mata kita akan sifat² manusia jang selama ini lepas dari perhatian kita; berhasil ia. Tapi bagi saja, tugas seorang sastrawan lebih² harus mengungkapkan manusia sekelilingnja, bangsanja, masarakatnja.

Pada Chairil boleh dibilang hal² itu tak kita djumpai. Dunia jang dia lukiskan sering dunia jang tak kita kenal hidup di Indonesia.

Ada sebuah sadjaknja jang memberi lukisan jang sangat asing buat kita:

*Sebut namaku! 'ku datang
kembali kekamar
Jang kau tandai lampu merah,
cactus didjendela
Tidak tahu buat berapa
lama, tapi pasti disendja
samar*

*Rambutku ikal menjinar,
kau senapsu dulu kuhela
(Dari Dia, Chairil Anwar
Pelopor Angkatan 45
sunan H.B. Jassin hal. 50).*

Kaktus dan lampu merah adalah hal jang djarang bahkan tak pernah kita djumpai dalam kehidupan Indonesia, meski tak asing bagi mereka jang biasa membatja roman Barat atau menonton film Amerika misalnja.

Begitu pula banjak perbandingan² serta nama² jang sebenarnja tak dikenal oleh (kebanjakan) orang Indonesia. Roméo dan Juliét bukanlah nama jang terlalu populer dalam masarakat Indonesia, tapi digunakan sebagai perbandingan oleh Chairil, jang (karena pengaruh batjaannja) mengira riwayat tjinta kedua orang itu sangat meresap (dlm. sadjaknja Tjatatatan Th. 1946). Begitu pula nama² seperti Ahasveros, Eros, Thermopylae bukanlah perbandingan² jang tak membutuhkan pendjelasan lebih djauh bagi (kebanjakan) pembatja Indonesia.

Seorang Islam

Sepandjang keterangan jang saja dapat, Chairil lahir dalam sebuah

keluarga Islam. Banjak sadjak²nja jang melukiskan tentang kepertja-jaan orang Islam, meski kadang² dengan sikap jang mengedjek. Tetapi banjak pula sadjak² jang melukiskan suasana Kristen. Entah apa Chairil pernah sekolah disekolah Kristen, ataukah lantaran pengaruh batjaan pula, maka banjak perbandingan dan suasana kepertja-jaan Kristen kita djumpai dalam sadjak²nja. Hal itu kita djumpai bukan hanja dalam sadjaknja Isa (Kepada Nasrani Sedjati) jang melukiskan keharuannya melihat tubuh Isa tersalib mengutjurkan darah, dimana rasa berdosa menampar² mukanja: diakah jang salah?

Begitu pula dalam sadjaknja Sebuah Kamar, kita djumpai perbandingan jang mengesankan se-olah² Chairil lahir dan dibesarkan dalam sebuah keluarga Kristen, dimana

kita batja dua baris terahir bait kedua:

Bapakku sendiri terbaring
djemu

Matanja menatap orang
tersalib dibatu!

(Deru Tjampur Debu, hal. 22).

Kalau keharuan dan perbandingan itu tjuma dilantarkan oleh pengaruh batjaan sadja, maka djelaslah kepada kita, betapa besarnya pengaruh batjaan kepada Chairil. Hampir dalam semua segi dalam sadjak²nja nampak perbandingan, perumpamaan, ungkapan jang berasal dari batjaan. Dan batjaan itu adalah batjaan jang berasal dari Barat atau Belanda Artinja lebih banjak membukakan dunia jang sebenarnya masih asing buat kita, orang Indonesia.

Djakarta, April 1958.



0313/GY1/58/M

Penagiat Buku

Ban paling irit jang
dapat Anda beli...

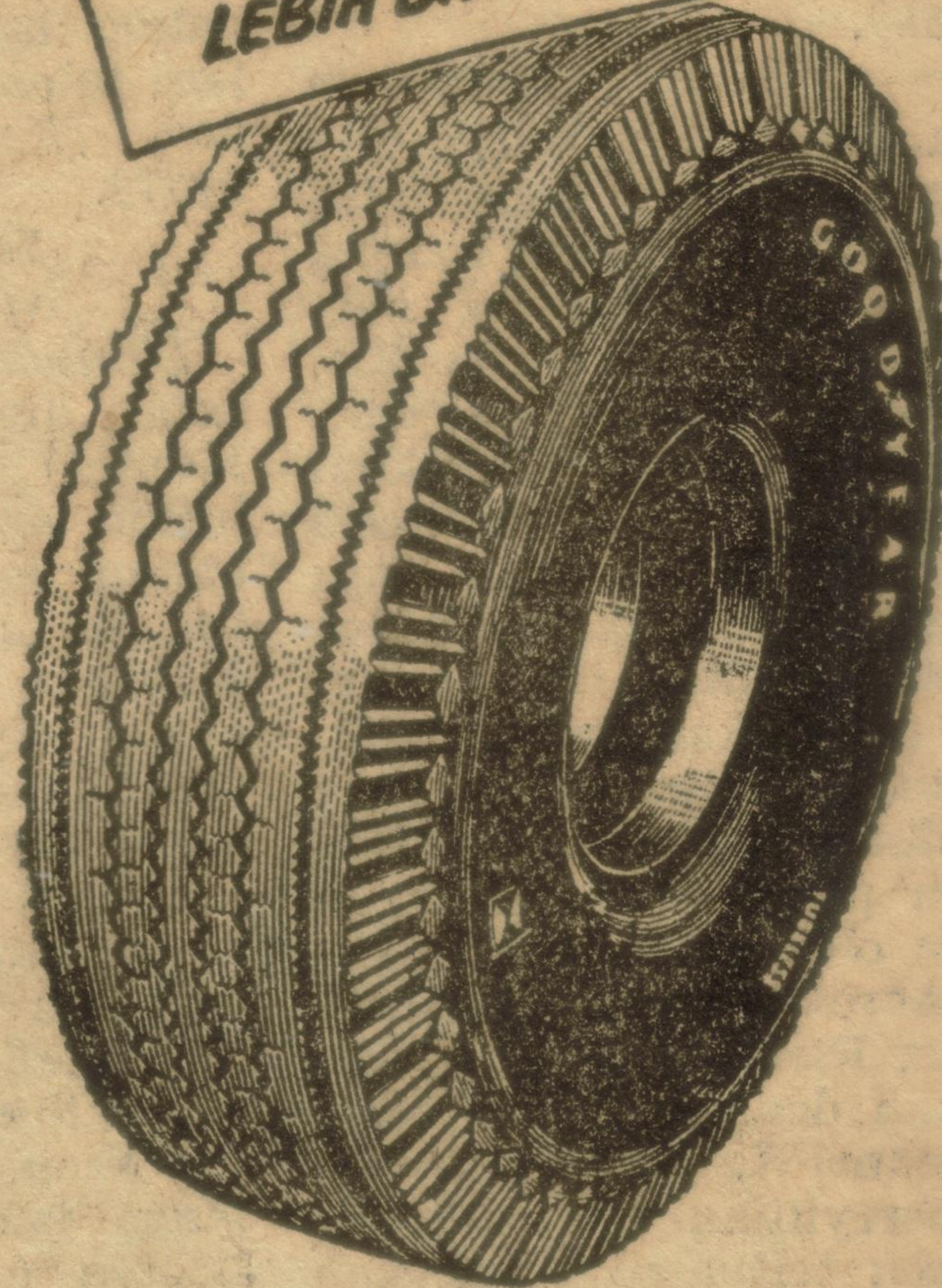
adalah ban

GOODYEAR



tanpa-ban-dalam

dengan BENANG 3T
jang ADJAIK
memberikan
LEBIH BANJAK KM.



Dimana sadja Anda berkendara - baik didjalan kota jang penuh sesak, didjalan buruk diluar kota maupun didjalan raya - ban Goodyear tanpa-ban-dalam dengan benang 3T jang adjaib ini, memberikan ban bermutu jang luar biasa dengan ongkos jang paling irit tiap kilometernja. Hal ini telah dibuktikan tiap hari oleh pengendara² mobil jang memakai ban paling selamat dan irit jang pernah dibuat - jaitu ban Goodyear tanpa-ban-dalam.

Djuga dapat dibeli dalam
pasangan ban luar dan dalam

GOODYEAR

DISELURUH DUNIA, LEBIH SANJAK ORANG BERKENDARAAN
MEMAKAI BAN GOODYEAR, DARI PADA LAIN MEREKI

Kantor² Tjambang, Pedagang² dan Distributir² diseluruh Indonesia

TJATAT:
BUKU²

penerbitan „Keng Po” dan apa jang dimaksudkan dalam iklannja, selamanja bisa didapat djuga dengan harga serupa kepada agen „Star Weekly”:

OEN TJHING TIAUW.

Dj. Kapasan 19, Surabaya.
S 957

HITAM RAMBUT — Hadiah Rp. 1.000,—

Kepada barang siapa jang dapat membuktikan kalau ini
OBAT TIDAK TERBUKTI (Luntur).
Terdaftar No. 44378 dan 44379.

„KING HAIRDYE”

RADJA OBAT PENGHITAM RAMBUT

— Menghitam segala matjam rambut —

— 100% GARANTIE HITAM ASELI.

dan TIDAK BISA LUNTUR. Bahan² Asli dari Djerman.

Terdapat diseluruh Indonesia, pada

Toko² Obat Tionghoa, Toko² Djamu, Apotik² dan P. & D.

H a r g a s a m a :

SUPERIOR QUALITY „AAA” :

per botol 3 gr. Rp. 20,— 5 gr. Rp. 30,— 10 gr. Rp. 50.—

Standard Quality „AA” : per botol 5 cc Rp. 12,50

10 cc Rp. 20,—.

Pesanan luar kota ongkos kirim bebas.

Pusat pendjual : G.M. SCEYK SAHIB

Djalan Naripan 72 — Djalan Kebondjati 114 — Bandung,

AWAS TIRUAN — INI OBAT TERDAFTAR.

S 954



1
MEI 1958
Kemis

2
MEI 1958
Djum'at

THALIA
Mangga Besar
mulai djam 7,30 tepat.

Apa jang PERS katakan :
SIN PO begitu mengharukan, begitu meresap, sehingga
KENG PO ... Suatu sandiwara jang berat, tetapi telah dimainkan sebaik-sebaiknja
REPUBLIK ... Tidak ada seorang-pun jang tidak mengutjurkan ari mata

STAR WEEKLY ... Para-pelaku bermain sangat wadjar dan baik sekali
TJERMIN Keindahan tjeritera, mengundjukan kekuatan penjutradaraan
maka komentar lebih djauh tidak perlu, saksikan ulangan jang ke-9 dan ke-10 kalinja.
KESENIAN GABUNGAN SAM KAUW INDONESIA mempersembahkan kembali :

”MAWAR BERDURI”

dengan : NORA LIM sebagai BONITA
(Ex peran „LILIAN” gadis-tjilik jang bernasib malang).

NELLY ONG, LIELENA, IE ASEN, TJOA KIEHIAN,
NJ. LAUW POETSEN, HAN TONGJANG, EVIE TJIA,
BILLY OEY, HARTATI, OEY HWATPO, ANNA MARIA, KIM-NOERSITA,
sinjo-tjilik LAUW HIMJONG,
noni-tjilik LANNY WONG.

DIBANTU DENGAN PELAWAK JANG TERKENAL
DALAM DUNIA SANDIWARA/FILM : SDR. KUNTJUNG
SUTRADARA TETAP DALAM ASUHAN : O.K. FIELIEM.
Musik : DOMINGO RODA and his COMBO.

Diselenggarakan oleh :
GABUNGAN SAM KAUW INDONESIA.

Kartu Undangan bisa dapat pada :
Toko Buku Kytson, Samping Seksi Polisi II Glodok
No. 15

Toko Potret Hap Tjoen, Dj. Gunung Sahari 104
Warung Kopi Thio Eng Soey, Gang Tjemara.

S 913

